

**PENERAPAN METODE SURVEY, QUESTION, READ, RETICE AND REVIEW (SQ3R)
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS VII SMPN 13 PADANG
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Matematika
sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

RAHMI SAFITRI

NIM. 77391/2006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRAK

Rahmi Safitri: Penerapan Metode *Survey, Question, Read, Retice and Review (SQ3R)* dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII SMPN 13 Padang

Proses pembelajaran matematika yang berlangsung di SMPN 13 Padang belum mampu mengaktifkan siswa sehingga aktivitas belajar siswa masih rendah. Rendahnya aktivitas siswa juga mempengaruhi hasil belajar matematika. Hal ini disebabkan karena strategi yang digunakan guru dalam belajar belum dapat meningkatkan aktivitas siswa. Untuk itu diperlukan suatu strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa serta meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Salah satunya yaitu dengan penerapan metode *Survey, Question, Read, Retice And Review (SQ3R)*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Aktivitas belajar matematika siswa kelas VII6 SMPN 13 Padang dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan penerapan metode *Survey, Question, Read, Retice and Review (SQ3R)* (2) Hasil belajar matematika siswa kelas VII6 SMPN 13 Padang dengan menggunakan penerapan metode *Survey, Question, Read, Retice and Review (SQ3R)*

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan model rancangan *The One-Shot Case Study*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 13 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2010/2011 yaitu sebanyak 9 kelas (355 siswa). Dalam penelitian ini sampel yang dipilih adalah kelas VII6. Data aktivitas siswa selama pembelajaran diperoleh dengan melakukan observasi terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi dan data hasil belajar matematika siswa diperoleh melalui tes hasil belajar yang diadakan pada akhir pokok bahasan. Data tersebut dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh SMPN 13 Padang. Untuk mata pelajaran matematika KKM yang ditetapkan yaitu 60.

Hasil observasi aktivitas belajar siswa menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa meningkat dengan menggunakan penerapan metode *Survey, Question, Read, Retice and Review (SQ3R)* ini. Sedangkan hasil belajar matematika siswa kelas VII6 SMPN 13 Padang meningkat, yang dilihat dari ketuntasan siswa setelah menggunakan penerapan metode *Survey, Question, Read, Retice and Review (SQ3R)*. Dari 38 siswa diperoleh 28 siswa (73,7%) memperoleh nilai lebih atau sama dengan KKM dan 10 siswa (26,3%) memperoleh nilai kurang dari KKM yang ditentukan.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Survey, Question, Read, Retice and Review (SQ3R)* dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2010/2011“.

Selama proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Mulyardi, M.Pd, Pembimbing I.
2. Ibuk Dra. Nilawasti Z.A, Penasehat akademik dan Pembimbing II.
3. Bapak Drs. H. Yarman, M.Pd, Bapak Drs. Yusmet Rizal, M.Si, Bapak Dony Permana, M.Si, Tim Penguji.
4. Bapak Drs. Lutfian Almash, MS, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak Drs. Syafriandi, M.Si, Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA UNP.
6. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP.

7. Bapak / Ibuk staf pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP.
8. Laboran dan administrasi Jurusan Matematika FMIPA UNP.
9. Kepala SMPN 13 Padang.
10. Guru Matematika SMPN 13 Padang.
11. Rekan-rekan Mahasiswa khususnya Pendidikan Matematika 2006.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, arahan dan bantuan yang Bapak, Ibuk dan teman-teman berikan menjadi amal ibadah dan memperoleh balasan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2011

Rahmi Safitri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Asumsi	5
F. Pertanyaan Penelitian.....	6
G. Tujuan Penelitian	6
H. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Pembelajaran Matematika	8
B. Metode <i>Survey, Question, Read, Retice and Review (SQ3R)</i>	10
C. Aktivitas Belajar.....	12
D. Hasil Belajar.....	13
E. Penelitian yang Relevan.....	14
F. Kerangka Konseptual.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Populasi dan Sampel	17
C. Variabel dan Sumber Data	19
D. Prosedur Penelitian	20

E. Instrumen Penelitian	22
F. Teknik dan Analisis Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	30
B. Analisis Data	33
C. Pembahasan	39
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Ulangan Harian I Semester I Mata Pelajaran Matematika Tahun Pelajaran 2010/2011.....	3
2. Rancangan Penelitian	17
3. Jumlah Siswa Kelas VII SMP N 13 Padang Tahun Pelajaran 2010/2011	18
4. Jenis dan Indikator Aktivitas Siswa yang Diamati	23
5. Kriteria Penilaian Keaktifan Belajar Siswa	29
6. Persentase Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran	30
7. Nilai dan Ketuntasan Belajar Siswa	32
8. Hasil Analisi Data Tes Akhir	38
9. Persentase Ketuntasan Siswa dalam Tes Akhir	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Daftar Nilai Ulangan Harian 1 Kelas VII Semester I SMP N 13 Padang	47
II. Rencana pelaksanaan Pembelajaran	49
III. Lembar Observasi Observasi Kegiatan Siswa.....	71
IV. Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	73
V. Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika Siswa.....	75
VI. Kunci Jawaban Soal Soal Uji Coba.....	78
VII. Tabulasi Proposi Jawaban Uji Coba Tes.....	81
VIII. Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba.....	83
IX. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	84
X. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba	85
XI. Tabel Hasil Analisis Soal Uji Coba	86
XII. Soal Tes Hasil Belajar Matematika Siswa	87
XIII. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar	90
XIV. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
I. Grafik siswa yang membaca materi yang sedang dipelajari , baik itu dari buku paket ataupun buku sumber lainnya	33
II. Grafik siswa yang bertanya tentang materi yang kurang dipahami	34
III. Siswa yang menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh teman maupun pertanyaan dari guru	35
IV. Siswa yang tidak melakukan persiapan sebelum pembelajaran dimulai.....	36
V. Siswa yang tidak melakukan persiapan sebelum pembelajaran dimulai.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu yang sangat banyak dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Matematika juga merupakan pelengkap dari ilmu-ilmu lain. Hal ini menunjukkan bahwa matematika merupakan ilmu yang penting. Melihat pentingnya matematika dalam kehidupan sudah sepantasnya perhatian yang lebih diberikan terhadap pembelajaran matematika di sekolah. Guru merupakan orang yang memegang peranan penting dalam pembelajaran. Salah satu tugas guru adalah menciptakan suasana yang kondusif sehingga dapat meningkatkan motivasi dan peran aktif siswa. Namun tak selamanya tujuan tersebut tercapai dengan baik. Dalam pembelajaran seharusnya terdapat interaksi antara guru dan siswa.

Agar terjadi proses interaksi antara guru dan siswa seperti tersebut di atas, maka perlu suatu metode mengajar atau metode penyampaian. Metode mengajar yang dimaksud disini adalah suatu cara atau teknik mengajar topik-topik tertentu yang disusun secara teratur dan logis agar tujuan pembelajaran tercapai.

Hasil observasi peneliti di kelas VII SMPN 13 Padang tanggal 20 s.d 24 September 2010 terlihat kurangnya interaksi antara guru dengan siswa selama pembelajaran. Siswa hanya mau untuk mencatat keterangan ataupun catatan-catatan guru yang di tulis di papan tulis. Siswa tidak terbiasa untuk

membuat catatan dengan kata-kata mereka sendiri. Hal ini juga disebabkan oleh guru yang tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk merangkum pelajaran dengan cara atau kata-kata siswa sendiri. Selain itu, siswa juga kurang diberikan kesempatan untuk bertanya setelah siswa menyelesaikan catatannya. Kebanyakan guru langsung memulai pada catatan materi selanjutnya. Catatan siswa menjadi kurang teratur, karena diburu waktu dengan catatan guru selanjutnya. Karena kurangnya interaksi guru terhadap siswa, di saat mengerjakan latihanpun siswa mengalami kesulitan karena ada beberapa catatan materi yang kurang mereka pahami. Saat pengambilan kesimpulan materi yang telah siswa pelajari pada hari itu, guru langsung menuliskan kesimpulannya di papan tulis tanpa menanyakan kesimpulan dari siswa. Sehingga siswa menjadi terbiasa dengan kesimpulan guru, karena menganggap kesimpulan gurulah yang paling tepat. Melalui wawancara dengan siswa diperoleh informasi bahwa siswa masih kurang diberi kesempatan untuk bertanya ataupun mengemukakan pendapat, sehingga pada materi selanjutnya siswa menjadi kurang paham. Saat guru memberikan latihan, siswa juga lebih suka bertanya kepada temannya. Dapat dikatakan bahwa siswa memiliki motivasinya untuk belajar dan ingin ikut serta berperan aktif secara keseluruhan dalam pembelajaran matematika. Tetapi, karena kurangnya komunikasi dan interaksi guru dengan siswa mengakibatkan proses pembelajaran menjadi kurang mendukung untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini terlihat pada nilai ulangan harian I semester I tahun pelajaran 2010/2011. Hasil belajar matematika siswa masih ada yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di SMPN 13 Padang yaitu 60.

Hasil belajar yang dicapai siswa dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1
Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Ulangan Harian I Semester I Mata Pelajaran Matematika Tahun Pelajaran 2010/2011

Jumlah siswa yang Nilainya	VII ₁ (%)	VII ₂ (%)	VII ₃ (%)	VII ₄ (%)	VII ₅ (%)	VII ₆ (%)	VII ₇ (%)	VII ₈ (%)	VII ₉ (%)
≥ 60	40,3	59,1	43,6	47,3	71,2	48	61,4	40,3	67,8
< 60	59,7	40,9	56,4	52,7	28,8	52	38,6	59,7	32,2

Dari Tabel 1 terlihat bahwa hasil belajar matematika siswa pada ulangan harian I semester I di kelas VII SMPN 13 Padang tahun pelajaran 2010/2011 masih banyak yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rincian nilai ulangan harian I semester I siswa kelas VII SMPN 13 Padang dapat dilihat pada lampiran I.

Untuk lebih memaksimalkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran perlu diberikan metode yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satu metode yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan metode *Survey, Question, Read, Retice and Review (SQ3R)*. Pembelajaran dengan menggunakan metode *SQ3R* secara spesifik dirancang agar terjadinya interaksi antara siswa dengan guru. Hal ini dapat dilihat dari tahap-tahap

SQ3R. Pada tahap pertama yaitu *survey*, siswa dapat meringkas materi yang akan dipelajarinya secara terstruktur terlebih dahulu di rumah. Catatan yang rapi dan terstruktur akan lebih meningkatkan semangat siswa untuk belajar. Selanjutnya pada tahap kedua yaitu *question*, guru bisa lebih berkomunikasi dengan siswa secara lebih baik. Pada tahap ketiga SQ3R ini yaitu *read*, siswa juga bisa lebih memahami materi pelajarannya ditambah dengan keterangan dan contoh soal yang diberikan oleh guru. Selanjutnya siswa mengerjakan latihan pada tahap *retice*, di mana siswa lebih memahami materi pelajarannya karena diberikan latihan dari apa yang telah siswa pelajari. Tahap terakhir, yaitu tahap *review* di mana guru meminta siswa menuliskan kesimpulannya dengan kata-kata sendiri terlebih dahulu. Setelah itu guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan kesimpulan pelajaran siswa saat itu.

Berdasarkan uraian dari tahap-tahap tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode *Survey, Question, Read, Retice and Review (SQ3R)* dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2010/2011”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Interaksi guru dengan siswa masih kurang
2. Guru masih mendominasi pembelajaran

3. Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya
4. Guru masih menjadi sumber utama bagi siswa dalam membuat catatan materi pelajarannya
5. Guru masih mendominasi siswa dalam membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari siswa
6. Aktivitas siswa masih kurang dalam proses pembelajaran matematika.
7. Hasil belajar matematika siswa masih rendah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika serta hasil belajar matematika siswa pada kelas VII SMPN 13 Padang. Penelitian ini difokuskan pada kelas VII6.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah dampak pelaksanaan penerapan metode *Survey, Question, Read, Retice and Review (SQ3R)* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas VII6 SMPN 13 Padang?

E. Asumsi

Penelitian ini dilakukan dengan asumsi sebagai berikut:

1. Setiap siswa memperoleh kesempatan yang sama dalam proses pembelajaran

2. Hasil belajar matematika yang diperoleh menggambarkan kemampuan belajar yang sebenarnya
3. Guru mampu melaksanakan penerapan metode *Survey, Question, Read, Retice and Review (SQ3R)*

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas belajar matematika siswa kelas VII6 SMPN 13 Padang dengan menggunakan penerapan metode *Survey, Question, Read, Retice and Review (SQ3R)*?
2. Bagaimanakah hasil belajar matematika siswa kelas VII6 SMPN 13 Padang setelah menggunakan penerapan metode *Survey, Question, Read, Retice and Review (SQ3R)*?

G. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui :

1. Aktivitas belajar matematika siswa kelas VII6 SMPN 13 Padang dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan penerapan metode *Survey, Question, Read, Retice and Review (SQ3R)*
2. Hasil belajar matematika siswa kelas VII6 SMPN 13 Padang dengan menggunakan penerapan metode *Survey, Question, Read, Retice and Review (SQ3R)*

H. Kegunaan Penelitian

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru agar nantinya dapat menerapkan metode mengajar yang lebih baik dalam pembelajaran.
2. Bahan masukan bagi guru matematika sebagai alternatif metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah
3. Melatih dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran matematika
4. Bahan informasi bagi calon guru / mahasiswa untuk dapat melakukan penelitian lebih dalam dengan ruang lingkup yang lebih luas mengenai permasalahan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hakikat Pembelajaran Matematika

Pembelajaran menurut Erman (2003:7) adalah "Upaya penataan lingkungan yang memberi nuansa agar program belajar tumbuh dan berkembang secara optimal". Lebih lanjut Erman (2003:8) menyebutkan "Proses pembelajaran adalah proses pendidikan dalam lingkungan persekolahan, sehingga arti dari proses pembelajaran adalah proses sosialisasi individu siswa dengan lingkungan sekolah seperti guru, sumber/fasilitas, dan teman sesama siswa". Dari kutipan di atas pembelajaran adalah komunikasi yang optimal antar siswa dengan guru dan siswa dengan siswa, dalam rangka perubahan sikap dan pola pikir.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri seseorang baik perubahan tingkah laku, pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Menurut Oemar (2001:4)

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dan lingkungan proses dalam hal ini merupakan kegiatan yang berlangsung terarah melalui tahapan tertentu, berkesinambungan serta merupakan kegiatan yang terpadu secara keseluruhan mewarnai dan memberikan karakteristik terhadap belajar.

Seseorang dikatakan belajar matematika, apabila pada diri orang itu terjadi suatu kegiatan yang dapat mengakibatkan perubahan tingkah laku yang berkaitan dengan matematika. Misalnya, terjadinya perubahan dari tidak tahu sesuatu konsep menjadi tahu konsep tersebut dan mampu

menggunakan dalam mempelajari materi lanjut atau dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu dalam mempelajari Matematika seseorang harus memahami fakta, ketrampilan, konsep atau aturan sehingga dapat menerapkannya pada situasi yang baru.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Pengertian di atas juga berlaku untuk proses belajar matematika. Menurut teori belajar Gagne yang dikutip oleh Erman (2003:33), menyatakan bahwa :

Dalam matematika ada dua objek yang diperoleh siswa yaitu objek langsung dan objek tak langsung, objek langsung berupa bagaimana memecahkan masalah, belajar mandiri dan tahu bagaimana semestinya belajar. Sedangkan objek tak langsung berupa fakta, keterampilan, konsep dan aturan.

Pembelajaran Matematika memiliki beberapa tujuan diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Melatih cara berfikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan misalnya melalui kegiatan-kegiatan penyelidikan, eksplorasi, eksperimen menunjukkan kesamaan, perbedaan dan konsisten.
- b. Mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan serta mencoba-coba.
- c. Mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah dan mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau

mengkomunikasikan gagasan, antara lain melalui pembicaraan lisan, catatan, grafik, peta, diagram, dalam menjelaskan gagasan.

Jadi, dalam pembelajaran matematika guru sedapatnya mengupayakan agar pembelajaran matematika dapat berfokus pada siswa dengan pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat, sehingga matematika benar-benar dirasakan bermanfaat dan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Metode *Survey, Question, Read, Retice and Review (SQ3R)*

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah metode *Survey, Question, Read, Retice dan Review (SQ3R)*. Metode SQ3R ini merupakan metode yang dirasa efektif, agar siswa dapat memahami dan mempelajari materi pelajaran matematika. Hal ini dikarenakan metode SQ3R bersifat praktis dan dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar. SQ3R pada prinsipnya merupakan singkatan langkah - langkah dalam mempelajari materi pelajaran.

Muhibbin (1996: 130) menjelaskan langkah-langkah dalam SQ3R antara lain:

a. *Survey*

Survey memberikan gambaran umum tentang apa yang dipelajari oleh siswa, siswa siap berkonsentrasi untuk informasi yang lebih spesifik. Secara umum, siswa dapat mengungkapkan hasil *survey* yang dilakukannya tentang pokok utama dan kata kunci dari materi tersebut.

b. *Question*

Setelah mensurvey isi materi, siswa diharapkan telah mengetahui sesuatu mengenai materi yang akan dipelajari walaupun sedikit. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang akan dipelajari, seandainya siswa tidak ada yang bertanya, guru telah mempersiapkan beberapa pertanyaan.

c. *Read*

Siswa membaca dan mencoba memahami kembali materi yang akan dipelajari untuk menjawab pertanyaan yang berasal dari siswa itu sendiri atau pertanyaan yang diberikan guru.

d. *Retice*

Guru bersama siswa menyimpulkan jawaban yang berasal dari siswa, dengan kata lain, setelah siswa menyimpulkan jawaban atas pertanyaan dari siswa lain, selanjutnya guru menyempurnakan jawaban siswa.

e. *Review*

Maksudnya, siswa meninjau ulang kembali materi yang telah dipelajari dan siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru ataupun soal yang ada pada buku pegangan yang berkenaan dengan materi yang sedang dipelajari.

Keunggulan penggunaan metode SQ3R sendiri (Muhibbin,1996: 131) adalah:

- a) Siswa menjadi lebih aktif karena menyelidiki sendiri permasalahan dari bahan ajar.
- b) Guru lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapatnya atau merespon suatu permasalahan sesuai dengan pemahaman siswa tersebut.
- c) Terjadinya interaksi yang baik selama pembelajaran berlangsung.

C. Aktivitas Belajar

Aktivitas dalam pembelajaran sangat penting, tanpa adanya aktivitas yang baik, hasil belajar yang diperoleh tidak akan optimal. Itulah sebabnya aktivitas merupakan komponen yang sangat penting dalam pembelajaran. Piaget dalam Sardiman (2010:100) menyatakan bahwa “Seorang siswa berfikir sepanjang ia berbuat, tanpa berbuat siswa tidak akan berfikir”. Oleh karena itu, agar siswa berfikir maka harus diberi kesempatan untuk berbuat atau beraktivitas. Aktivitas belajar yang efektif melibatkan kemampuan siswa dalam menggunakan seluruh indera. Semakin banyak indera yang terlibat maka semakin banyak pengalaman yang diperoleh.

Indikator yang menyatakan aktivitas siswa dalam pembelajaran menurut Paul B. Diedrich dalam Sardiman (2010:101), adalah :

- a. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b. *Oral activities* seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.

- c. *Listening activities* sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d. *Writing activities* seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket dan menyalin.
- e. *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta dan diagram.
- f. *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, memperbaiki, bermain, berkebun, berternak.
- g. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities* seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

D. Hasil Belajar

Menurut Nana (2002:22) bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar dilakukan evaluasi atau penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Sebagaimana Bloom dalam Suharsimi (2001:117) mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor:

- a. Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu: pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotor, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar menunjukkan adanya perubahan tingkah laku siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor setelah terjadinya pembelajaran. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari ketercapaian indikator dan tujuan pembelajaran. Hasil belajar siswa juga dapat diklarifikasikan ke dalam tiga ranah (*domain*) yaitu, *domain kognitif* pengetahuan atau yang mencakup kecerdasan Bahasa dan kecerdasan logika matematika, *domain afektif* (yang mencakup kecerdasan emosional) dan *domain psikomotor* (keterampilan).

Jadi, hasil belajar mencakup ketiga ranah pengetahuan siswa. Namun, dalam penelitian ini hasil belajar yang ingin dilihat adalah hasil belajar yang berkaitan dengan kognitif siswa yang dilihat dari tes hasil belajar siswa.

E. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dirasa cukup relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Prima Sari dengan judul “Penerapan Metode *Survey, Question, Read, Retice and Review (SQ3R)* dalam Pembelajaran Matematika di Kelas X SMAN 2 Pariaman”. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah, bahwa hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 2 Pariaman meningkat dengan menggunakan metode *Survey, Question, Read, Retice, Review (SQ3R)*.

Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Prima Sari adalah SQ3R dilakukan secara individu, sedangkan Prima secara berkelompok. Selain itu jenis penelitian Prima merupakan penelitian eksperimen, sedangkan jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Kemudian lokasi penelitian yang dilakukan oleh Prima pada kelas X SMAN 2 Pariaman, sedangkan peneliti melakukan penelitian pada kelas VII SMPN 13 Padang.

F. Kerangka Konseptual

Dalam proses pembelajaran matematika di sekolah, siswa kurang diberikan kesempatan dalam melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran matematika di sekolah, karena itu siswa lebih banyak bergantung pada guru untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk mengantisipasi rendahnya hasil belajar siswa, guru dapat menggunakan metode *Survey, Question, Read, Retice, and Review (SQ3R)*. Tahap pertama pada SQ3R yaitu *survey*, di mana siswa diminta mensurvey isi materi yang akan dipelajari pada buku *survey*. Tahap selanjutnya yaitu *question*, tahap ini siswa dapat bertanya kepada guru mengenai materi yang telah mereka *survey*. Begitu pula sebaliknya, jika tidak ada siswa yang bertanya, maka guru akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa. Selanjutnya tahap *read*, di mana siswa diminta membaca kembali materi yang akan dipelajari. Siswa dapat membaca materi dari buku *survey* atau dari buku sumber yang siswa miliki. Setelah siswa membaca

kembali materi yang akan mereka pelajari, siswa diminta untuk menyimpulkan materi tersebut dengan kata-kata mereka sendiri yang nantinya akan disempurnakan oleh guru. Tahap mengambil kesimpulan materi ini dinamakan dengan *retice*. Selanjutnya tahap terakhir, guru memberikan beberapa latihan kepada siswa. Tahap memberikan latihan ini dinamakan dengan *review*. Tahap-tahap yang ada pada *SQ3R* ini menjadikan siswa lebih banyak beraktivitas dan menyampaikan pendapatnya. Sehingga komunikasi guru dengan siswa menjadi lebih baik.

Dengan adanya aktivitas dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa, tentu akan lebih meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga, *SQ3R* merupakan salah satu metode alternatif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif selama pembelajaran berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Aktivitas belajar matematika siswa kelas VII6 SMPN 13 Padang meningkat dengan menggunakan penerapan metode *Survey, Question, Read, Retice and Review (SQ3R)*
2. Hasil belajar matematika siswa kelas VII6 SMPN 13 Padang meningkat, yang dilihat dari ketuntasan siswa setelah menggunakan penerapan metode *Survey, Question, Read, Retice and Review (SQ3R)*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyarankan :

1. Penerapan metode *Survey, Question, Read, Retice and Review (SQ3R)* dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Penelitian lanjutan agar melaksanakannya pada kelas yang jumlah siswanya kecil agar dapat memantau seluruh kegiatan dalam melaksanakan langkah-langkah *Survey, Question, Read, Retice and Review (SQ3R)* dan mengurangi keributan siswa di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Erman Suherman, dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: FMIPA UPI.
- Muhibbin Syah. 1996. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru Pengajaran*. Bandung: Rosda Karya.
- Nana Sudjana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Baru Algesindo
- _____. 2002. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: remaja Roskadarya.
- Oemar Hamalik. 2001. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Pratiknyo Prawironegoro. 1985. *Evaluasi Hasil Belajar Khusus Analisis Bidang Studi Matematika*. Jakarta: P2LPTK.
- Prima Sari. *Penerapan Metode Survey, Question, Read, Retice and Review (SQ3R) dalam Pembelajaran Matematika di Kelas X SMAN 2 Pariaman Tahun Pelajaran 2007/2008*. Skripsi. UNP.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakrta: Raja Grafindo Persada
- Suharsimi Arikunto. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sumadi Suryabrata. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Rajagrafindo Persada.
- Universitas Negeri Padang. 2007. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/ Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang: UNP.